

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal dari penelitian ini, yaitu:

1. Faktor-faktor produksi yang digunakan dalam usahatani kopi robusta Mitra Karya Tani di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan adalah modal, luas lahan, bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Dari keenam variabel tersebut yang berpengaruh nyata pada usahatani kopi robusta adalah luas lahan dan pupuk.
2. Pengukuran efisiensi menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) menunjukkan bahwa usahatani kopi robusta di daerah penelitian belum mampu mencapai tingkat efisiensi yang full-efisien secara teknis karena rata-rata efisiensi teknis yang dicapai sebesar 91,7% dengan kisaran antara 44% hingga 100% dengan nilai inefisiensi teknis rata-rata adalah sebesar 8,3%. Nilai Efisiensi Harga pada penelitian ini didapatkan hasil sebesar 7,72 yang berarti bahwa penggunaan input harga belum efisien sehingga diperlukan penambahan input harga agar tercapai efisiensi harga pada usaha tersebut. Sedangkan untuk efisiensi ekonomi pada usahatani kopi robusta Mitra Karya Tani di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan didapatkan sebesar 7,07 maka dapat dikatakan penggunaan faktor produksi masih belum efisien sehingga perlu ada penambahan faktor produksi supaya usaha tersebut dapat meraih efisiensi ekonomi.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diajukan berkenaan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penggunaan faktor produksi luas lahan dengan maksimal dan meningkatkan pupuk sesuai dengan yang dibutuhkan karena faktor produksi tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penambahan produksi. Penggunaan faktor produksi yang tidak berpengaruh seperti modal, tenaga kerja, bibit dan pestisida dapat dilakukan dengan meminimalkan penggunaan modal, memperbaiki kualitas tenaga kerja atau pengurangan tenaga kerja, memperbaiki kualitas bibit, perbaikan sistem budidaya dan mengurangi penggunaan pestisida. Hal ini mampu meningkatkan produksi dan keuntungan petani apabila sistem budidaya dan pengelolaan usahatani kopi robusta kurang baik.
2. Perlu dilakukan upaya untuk mengefisienkan penggunaan faktor produksi dalam usahatani kopi robusta pada Mitra Karya Tani di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan mengingat bahwa di daerah penelitian belum mampu mencapai full efisien secara teknis, alokatif dan belum efisien secara ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu adanya penambahan dan pengurangan penggunaan faktor – faktor produksi yang digunakan petani dalam berusahatani kopi dengan melakukan pengoptimalan pada penggunaan input usahatani.